BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang pesat seiring perkembangan zaman. Inovasi-inovasi yang diciptakan dapat memberikan dampak positif bagi keberlangsungan hidup manusia. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peranan besar terhadap kehidupan manusia termasuk instansi. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi ini dapat memberikan kemudahan dalam mempermudah pelayanan kepada masyarakat. Salah satu pelayanan kepada masyarakat dibidang kesehatan adalah rumah sakit. Menurut WHO (World Health Organization) Rumah sakit adalah integral dari satu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (Komprehensif), penyembuhan penyakit (Kuratif) dan pencegahan penyakit (Preventif) kepada masyarakat. Usaha dalam peningkatan mutu rumah sakit berkaitan dengan pemenuhan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat, antara lain pelayanan transfusi darah. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.83 Tahun 2014 tentang Unit Transfusi Darah, disebutkan bahwa pelayanan transfusi darah adalah upaya pelayanan kesehatan yang meliputi perencanaan, pengerahan dan pelestarian pendonor darah, penyediaan darah, pendistribusian darah, dan tindakan medis pemberian darah kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Untuk itu peranan Teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pelayanan transfusi darah dan peningkatan mutu rumah sakit agar menjadi lebih efektif dan efisien.

RSD Besemah Kota Pagar Alam merupakan institusi pelayanan kesehatan yang berlokasi di Jl AIS Nasution No.3 Kecamatan Pagar Alam Utara, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan 30136. Rumah sakit ini telah memberikan pelayanan kesehatan tingkat lanjut (rujukan) yang bersifat Preventif, Kuratif, Promotif, dan Rehabilitatif.

Berdasarkan wawancara langsung yang sudah dilakukan oleh Penulis dengan Pegawai Unit Transfusi Darah di RSD Besemah Kota Pagar Alam, diketahui bahwa pada Unit Transfusi Darah, pelaksanaan manajemen data donor darah masih di lakukan secara manual dengan cara tulis tangan untuk mendata dan mengelola data di dalam buku portofolio oleh Petugas, sedangkan laporan donor darah yang ditujukan kepada Dokter masih berupa file yang dikelola dengan menggunakan *Microsoft word*. Serta pendonor yang masih sering kesulitan untuk mengingat kapan waktu donor darah berikutnya dikarenakan pendonor hanya memiliki kartu donor darah yang dijadikan sebagai patokan untuk melakukan donor darah selanjutnya, hal ini tentunya akan memakan waktu lebih banyak dalam pelaksanaannya, serta proses manajemen donor darah menjadi kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membuat suatu aplikasi manajemen donor darah berbasis *website* yang dapat membantu dan memudahkan pihak UTD di RSD Besemah Kota Pagar Alam dalam melakukan manajemen data donor darah agar menjadi lebih efektif dan efisien, sekaligus menjadikannya sebagai judul laporan akhir yaitu "Aplikasi Manajemen Donor Darah di Unit Transfusi Darah RSD Besemah Kota Pagar Alam Berbasis *Website*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, ada beberapa permasalahan yang menjadi rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini antara lain :

- 1) Bagaimana membuat aplikasi manajemen donor darah di UTD RSD Besemah Kota Pagar Alam berbasis *Website*?
- 2) Bagaimana laporan donor darah di UTD RSD Besemah Kota Pagar Alam dapat disajikan dengan mudah ?
- 3) Apakah yang harus dilakukan agar informasi pengingat waktu pelaksanaan donor darah dapat diketahui oleh pendonor ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut.

- Aplikasi ini hanya dapat di akses oleh pihak Unit Transfusi Darah RSD Besemah Kota Pagar Alam.
- 2) Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP), lalu *phpMyAdmin* yang digunakan untuk melakukan pengelolaan database MySQL serta menggunakan *framework Laravel* untuk membantu dalam pengembangan *website* ini.
- 3) Metode waterfall sebagai metode pengembangan sistem.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat suatu aplikasi berbasis *website* untuk UTD di RSD Besemah Kota Pagar Alam yang dapat mempermudah dalam melakukan manajemen data donor darah, sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.
- 2) Mengganti proses pembuatan laporan donor darah sebelumnya yang masih dibuat pada *Microsoft word* menjadi sistem dalam bentuk sebuah aplikasi berbasis *website* dapat disajikan dengan mudah.
- 3) Untuk membuat notifikasi pengingat waktu melakukan donor darah berikutnya kepada pendonor yang dikirimkan melalui *email*.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut.

- Mempermudah dalam memanajemen data donor darah di UTD RSD Besemah Kota Pagar Alam.
- Dapat Menjadikan proses pembuatan laporan donor darah di UTD RSD Besemah Kota Pagar Alam menjadi lebih cepat dan efektif.
- 3) Jadwal dalam melakukan donor darah bagi pendonor di UTD RSD Besemah Kota Pagar Alam dapat lebih terkendali dan teratur.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi Penelitian dilakukan oleh Penulis dilaksanakan di RSD Besemah Kota Pagar Alam JI AIS Nasution No.3 Kecamatan Pagar Alam Utara, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan 30136.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1) Metode Observasi

Metode Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung atau terjun langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana pelaksanaan manajemen donor darah di Unit Transfusi Darah RSD Besemah Kota Pagar Alam.

2) Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan metode tanya jawab dan tatap muka secara langsung antara penulis dan narasumber. Dalam metode ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan mengenai objek yang diteliti kepada Ibu Meilisa selaku pegawai di UTD RSD Besemah Kota Pagar Alam Mengenai informasi tentang proses manajemen donor darah.

3) Metode Studi Literatur

Metode Studi Literatur merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan atau serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk Aplikasi Manajemen Data Donor Darah di UTD RSD Besemah Kota Pagar Alam.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika laporan akhir yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab

terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan garis besar mengenai laporan akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan secara singkat teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini memaparkan sejarah singkat RSD Besemah Kota Pagar Alam, Visi dan Misi Instansi, dan Struktur Organisasi Instansi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan dari masalah yang ada melalui Analisis pada RSD Besemah Kota Pagar Alam.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dari rangkaian serta memberikan saran untuk menindaklanjuti tinjauan usulan yang telah dibuat.